

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI SISWA PADA MATERI JURNAL KHUSUS DI KELAS XII  
SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU**

Oleh :

**ELVITA RIA NASUTION**  
**NPM. 13100073/Program Studi Pendidikan Akuntansi**  
**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

*Abstract*

*This study aims to see the effect of Inquiry Learning Model on Student Economic Learning Outcomes in Special Journal Materials in Class XII of SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. This research was conducted using the experimental method. The population in this study were all students of class XII IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu consisting of 2 classes totaling 76 researchers using a random sample (random sampling) and selected Class XII IPS-2 as many as 36 students. Data collection techniques used are: Observation and Test. The data analysis technique is descriptive analysis and inferential analysis. The application of Inquiry Learning Model to the Special Journal Material obtained an average value of 3.27. The description of learning outcomes in the Special Journal material prior to the application of the Inquiry Learning Model obtained an average value of 64.30 in the "sufficient" category. and after the application of the Inquiry Learning Model an average value of 75.69 is in the "good" category. Based on the calculation of the Paired Samples Test table for hypothesis testing the  $t_{-10,079}$  sig (2-tailed) test index was obtained with a significant value = 0,000. With a confidence level of 95% and an error rate of 5%. Then it can be seen that the significant value of sig (2-tailed) is smaller than  $\alpha$  ( $0,000 < 0.05$ ). Based on these results it can be concluded that alternative hypotheses can be accepted and approved for truth, meaning that there is a significant influence between the use of Inquiry Learning Models on Student Economic Learning Outcomes in Special Journal Materials in Class XII of SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.*

*Keywords : Inquiry learning model, Student Economic Learning Outcomes in Special Journal Material.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi yang mengalir deras memunculkan tuntutan kualitas pendidikan yang bermutu agar mampu mengikuti perkembangan ataupun perubahan-perubahan yang ada diberbagai bidang. Salah satunya adalah bidang ekonomi. Ekonomi sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan bagi siswa sekolah menengah Atas (SMA) dengan tujuan untuk membentuk individu-individu yang

diharapkan mampu berperan serta dalam upaya memajukan perekonomian bangsa serta mampu memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi. Selain itu melalui pelajaran ekonomi, siswa juga diharapkan mampu membuat keputusan yang bertanggungjawab melalui nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik skala nasional maupun internasional. Tercapai tidaknya tujuan tersebut tidak terlepas dari peran guru serta proses belajar yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik sehingga pencapaian hasil belajar ekonomi siswa yang maksimal merupakan suatu keharusan, termasuk hasil belajar materi jurnal khusus. Jurnal khusus adalah merupakan bagian dari Jurnal umum yang khususnya membahas jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis baik transaksi pembelian, transaksi pengeluaran kas, transaksi penjualan serta transaksi penerimaan kas dalam suatu perusahaan berdasarkan periode akuntansi tertentu. Adanya hubungan ekonomi dengan jurnal khusus sangat berguna dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat dunia. Upaya meningkatkan efisiensi dalam menetapkan jurnal khusus secara keseluruhan dalam kegiatan perekonomian.

Namun pada kenyataannya keadaan dilapangan sangatlah jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi dikelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu dengan Ibu Darma S.Pd pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017, pada jam 10:00, diperoleh dari data hasil belajar siswa materi jurnal khusus dan secara keseluruhan masih banyak yang memperoleh nilai siswa sebesar 68 dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa dimana jumlah siswa 76 orang yang mencapai nilai ketuntasan minimum (75) sebesar 30% dari total siswa yang ada, sisanya 70% yang tidak mencapai nilai ketuntasan minimum (KKM) tersebut.

Kondisi rendahnya hasil belajar ekonomi materi jurnal khusus yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan kurang menyukai pelajaran mengenai materi jurnal khusus, selain itu masih banyak ditemukan beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi

siswa. Kurangnya motivasi belajar siswa, Siswa kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran dimulai, Siswa juga kurang teliti saat mengerjakan soal, Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi, Sarana prasarana yang kurang memadai. Guru lebih sering menggunakan penerapan pembelajaran langsung, dimana siswa hanya mendengar dan memperhatikan guru didepan tanpa ada satu orang pun yang mau bertanya, merespon guru dengan baik, dan hanya sebagian siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya.

Telah banyak upaya yang dilakukan sekolah maupun guru dalam meningkatkan pembelajaran disekolah diantaranya, meningkatkan pendidikan guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan melaksanakan Musyawarah guru Mata Pelajaran, melaksanakan belajar tambahan kepada siswa dan memberikan tugas-tugas pelajaran.

Salah satu solusi alternatif pengembangan materi pembelajaran jurnal khusus yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa yaitu dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan untuk mengungkapkan pendapat, karena dengan peningkatan model belajar maka pengetahuan dan wawasan siswa akan tergerak serta terarah dalam mengikuti proses belajar mengajar, seorang gurudapat memberikan arahan kepada siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan karena siswa dibimbing untuk belajar secara kelompok saling berbagi pengalaman antara anak yang cepat menangkap materi pelajaran dengan anak yang lambat menerima pelajaran. Disamping itu, agar siswa lebih paham dan mengerti mengenai materi pembelajaran jurnal khusus, maka penguasaan siswa tentang persediaan barang dagang akan lebih banyak menjelaskan tentang materi jurnal khusus.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Jurnal Khusus Di**

## Kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”.

### 1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Meteri Jurnal Khusus

Belajar merupakan kecakapan atau kemampuan yang diperoleh seseorang baik pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah ia mengikuti kegiatan-kegiatan belajar. Sebagaimana penjelasan Slameto (2010:2), menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”

Terjadinya perubahan dalam diri siswa pada suatu keadaan merupakan keberhasilan belajar yang berorientasi pada prestasi belajar yang diperoleh, maka prestasi tersebut adalah hasil belajar. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan pendapat Sanjaya (2011:13) menyatakan bahwa “hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan”.

Adapun hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus. Jurnal Khusus adalah jurnal yang digunakan suatu badan usaha untuk membukukan transaksi-transaksi yang sejenis berdasarkan keperluannya.

Hery menyatakan (2006:41) bahwa jurnal khusus adalah merupakan jurnal yang di gunakan untuk mencatat transaksi khusus dalam perusahaan dagang, yaitu pembelian dan penjualan barang dagang secara kredit maupun tunai. Sedangkan Menurut Mursyidi (2010:146) “Jurnal khusus adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis baik transaksi pembelian, transaksi pengeluaran kas, transaksi penjualan serta transaksi penerimaan kas dalam suatu perusahaan berdasarkan periode akuntansi tertentu.

Adapun indikator yang akan di bahas di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

sesuai dengan materi Jurnal khusus antara lain: a) Jurnal penjualan, b) Jurnal pembelian, c) Jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas pada perusahaan dagang yang terjadi secara rutin

#### a. Jurnal Pembelian

Jurnal Pembelian adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit. Tunggal (2008:120), menyatakan “Jurnal pembelian adalah pencatatan buku harian pembelian dilakukan apabila terjadi pembelian secara kredit”.

#### b. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan pengeluaran uang kas. Menurut Masyhad (2006:224), Jurnal pengeluaran kas adalah kegiatan transaksi yang dicatat dalam jurnal yang berhubungan dengan pembayaran kas. Ketika perusahaan melakukan transaksi otomatis perusahaan telah mengeluarkan pembayaran dari kas.

#### c. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan adalah suatu proses pencatatan penjualan barang dagang yang dilakukan secara kredit dan biaya yang dilibatkan adalah perkiraan piutang dan penjualan. Menurut Tunggal (2008:126), “Jurnal penjualan merupakan penjualan yang hanya digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit”.

#### d. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas adalah setiap transaksi yang mengakibatkan penambahan uang kas, akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Menurut Tunggal (2006:128), “Jurnal penerimaan kas adalah transaksi dalam perusahaan dagang dimana penerimaan kas yang paling sering terjadi dari penjualan barang dagang secara tunai, dan penerimaan pelunasan piutang dagang.” ketika perusahaan telah menerima penghasilan yang berupa laba maka kas perusahaan akan bertambah, oleh sebab itu disebutkan penerimaan kas.

### 2. Hakikat penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar

secara aktif , yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Kunandar (2010:371) menyatakan bahwa "Pembelajaran Inkuiri adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan. Siswa menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri" Sedangkan menurut Sanjaya (2006:196) menyatakan bahwa "Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menemukan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Pembelajaran Inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui Langkah-langkah a) Mengajukan Pertanyaan atau permasalahan, b) Merumuskan Hipotesis, c) Mengumpulkan Data, d) Analisis Data . Untuk memperjelas strategi pembelajaran Inkuiri tersebut ,maka penulis menguraikan secara sistimatis.

#### **a. Mengajukan Pertanyaan atau Permasalahan**

Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut ditulis dipapan tulis ,kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis .

Menurut Trianto (2009:172) Menyatakan bahwa mengajukan pertanyaan atau permasalahan adalah Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah ditulis dipapan tulis, guru membagi siswa dalam kelompok .Sedangkan menurut Wena (2009:82) mengatakan bahwa Mengajukan Pertanyaan atau Permasalahan adalah merupakan tahapan awal dari strategi inkuiri ilmu sosial dalam hal ini guru harus mampu membangun mengembangkan peka terhadap masalah-masalah sosial objek yang dibahas.

#### **b. Merumuskan Hipotesis**

Pada langkah merumuskan hipotesis siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebagai permasalahan kemudian memilihnya masalah hendaknya

dirumuskan dan diperoleh siswa sehingga siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala diberikan dalam perumusan hipotesis yang dikaji.

Menurut Trianto (2009:169) menyatakan bahwa". Merumuskan hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat dikaji dengan data untuk memudahkan proses mengenai hipotesis yang memungkinkan. Menurut Sanjaya (2006:202) menyatakan bahwa "Merumuskan hipotesis merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang menantang siswa untuk berpikir

#### **c. Mengumpulkan Data**

Mengumpulkan data adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji pada tahap pengumpulan data guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk data.

Menurut Wena (2009:83) menyatakan bahwa "Mengumpulkan data dalam tahap ini siswa dibimbing cara-cara mengumpulkan bukti,fakta data yang berhubungan dengan hipotesis". Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudijono (2006:228) menyatakan bahwa "Mengumpulkan data adalah sumber data untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan".

#### **d. Analisis Data**

Kegiatan menganalisis data membahas data atau bahan yang telah berhasil dikumpulkan oleh siswa untuk membedakan antara penjelasan-penjelasan yang menyesatkan dengan penjelasan yang memadai atau cocok berdasarkan bukti-bukti yang telah diperoleh agar siswa perlu mengidentifikasi penjelasan atau kesimpulan yang dapat dipertahankan.

Menurut Trianto (2009:169) menyatakan bahwa analisis data" Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran benar atau salah setelah memperoleh kesimpulan dari data percobaan siswa dapat menguji hipotesis yang telah dirummuskan,bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses inkuiri yang telah dilakuka. Sedangkan menurut Ngaliman (2011:65) menyatakan bahwa analisis data adalah Siswa harus menggunakan keterampilan berpikir untuk menganalisis,mensintesa menolak hipotesis



atau menerima hipotesis yang tanpak didukung oleh bukti-bukti kuat yang mereka cermati.

#### **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang beralamat di Jln. Padang Sidimpuan G-tua Km. 17 Desa sipupus Kecamatan Padang Bolak Julu kabupaten Paluta dengan kepala sekolah Bapak Endar Permohonan Ritonga, dan sebagai guru mata pelajaran Ekonomi yang dipimpin oleh Ibu Darama S.Pd.

Adapun alasan penulis menjadikan SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu lokasi penelitian, karena nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diharapkan, dan belum pernah diteliti judul yang berhubungan dengan penelitian ini. Disamping itu lokasi penelitian tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal saudara, kakak peneliti sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya yang mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian ini akan dilaksanakan tiga bulan yaitu Maret – Mei 2019 waktu yang dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai dengan penyusunan hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2010:207) “Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “Sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik”. Sedangkan sugiyono (2010:72) menyatakan bahwa “Metode penelitian eksperimen merupakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang di kendalikan.

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti sebagai sumber pengumpulan data. Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti karena Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data. Menurut Arikunto (2010:173) bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Agar penelitian dapat dilakukan apabila objek dari populasi tersebut telah di tetapkan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri I Padang Bolak Julu yang terdiri dari 2

kelas berjumlah 76 orang. Hal ini dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**

**Keadaan Populasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu Tahun ajaran 2017/2018**

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XIIIPS <sub>1</sub>	40 siswa
2	XIIIPS <sub>2</sub>	36 siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>76 siswa</b>

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian. Sebagaimana Sugiyono (2010:81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Selanjutnya Sukardi (2009:54) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan”. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*) dan terpilih Kelas XII IPS-2 sebanyak 36 siswa.

Kemudian penulis menetapkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi merupakan metode langsung terhadap tingkah laku sampling di dalam situasi sosial, dengan demikian merupakan bantuan yang pital sebagai suatu alat evaluasi. Sebagaimana Riduwan (2010:76) menyatakan bahwa “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Ekonomi pada materi pokok jurnal khusus. Sebagaimana Aiken (dalam Syahrums dkk, 2009:141) menyatakan bahwa “Pada dasarnya tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang”.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan dua tahap yaitu analisis deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara umum tentang variabel X yaitu penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri dan variabel Y yaitu

hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus. Kemudian analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (penggunaan model pembelajaran inkuiri) terhadap variabel Y hasil belajar belajar ekonomi pada materi jurnal khusus) dengan menggunakan rumus uji t-tes.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Data

Hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang diterapkan peneliti diperoleh nilai rata – rata 3,27. jika dikonsultasikan pada klasifikasi nilai yang ditetapkan pada Bab III dalam tabel 5 maka posisi keberadaan model pembelajaran inkuiri di Kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu masuk pada kategori “Baik”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variable hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri di kelas XII SMA NEGERI 1 Padang Bolak Julu diperoleh nilai mean 64,30, nilai median 62,50 dan nilai modus 60,75.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan terhadap variable hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu diperoleh nilai mean 75,69, sedangkan nilai median 77,50 dan nilai modus 74,02.

### 2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan table paires sample test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t -10.079 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0.000. harga t hitung dapat dibandingkan dengan t tabel atau dapat dilihat pada signifikansi.

Sedangkan paire ssample test pada taraf kesalahan 5 % atau kepercayaan 95% pada pengujian dua ekor dengan signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ). berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan disetujui kebenarannya, artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar

Terhadap Hasil Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Jurnal Khusus Di Kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

### 3. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tes untuk menguji hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus sebelum dan setelah dilakukan model pembelajaran inkuiri di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Adapun hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus di kelas XII SMA negeri 1 Padang Bolak Julu sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri diperoleh nilai rata-rata 64,30. Selanjutnya hasil belajar ekonomi siswa materi jurnal khusus di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,69. tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus tergantung pada model pembelajaran yang digunakan guru. Dengan kata lain model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa termasuk materi jurnal khusus.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan pada bagian pembahasan penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil penggunaan model pembelajaran inkuiri di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, berdasarkan analisis data yang dilakukan, di peroleh nilai rata-rata 3,27 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “baik”. Artinya kemampuan guru untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri sudah dapat dilaksanakan oleh guru.
2. Gambaran hasil belajar ekonomipada materi jurnal khusus sebelum diterapkan model pembelajaran inkuiri di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, berdasarkan pre-test dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 64,30 Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “cukup”. Artinya kemampuan siswa untuk

menyelesaikan materi aktiva tetap belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan. Selanjutnya gambaran hasil belajar ekonomi siswapada materi jurnal khusussetelah digunakan model pembelajaran inkuiri di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, berdasarkan post-test dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 75,69. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada katategori “baik”. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan materi aktiva tetap sudah mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.

3. Dari perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditegakkan Uji t yaitu hasil korelasi antara dua variabel adalah -10.0796 dengan signifikan sebesar 0.000. dengan demikian  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal khusus di kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi . 2009 . *Manajemen Penelitian* . Jakarta : Rika Cipta
- Hery . 2009 . *Teori Akuntansi* . Jakarta : Kencana
- Kunandar . 2009 . *Model dalam pembelajaran* . Jakarta : Alfabeta
- Mursyidi . 2010. *Akuntansi Biaya* . Bandung : Refika Aditama
- Mujiono Dimiyati . 2009 . *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Rika Cipta
- Ngalimun, Dkk. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Riyanto Yatim . 2009 . *Paradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi guru /Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* . Jakarta : Kencana
- Slameto . 2010. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Alfabeta
- Sanjaya . 2006. *Model Pembelajaran Inovatif Progensif* . Jakarta : Kencana
- Sugijono . 2013. *Metode Penelitian Administrasi* . Bandung : Alfabeta

Sukarmidinata Syaodih Nana . 2011 . *Meode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.

Trianto . 2010 . *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif* . Jakarta : Kencana Peredana Media Group.

Wijaya . 2008 . *Akuntansi perpajakan*. Jakarta : Selembah Empat.